

PENGARUH UKURAN POLYBAG TERHADAP PERTUMBUHAN VEGETATIF SAWI PAKCOY (*BRASSICA RAPA L.*)

THERESIA SUZANNA CATHARINA¹⁾, NARITA AMNI ROSADI²⁾, IDA AYU NOPIARI³⁾

^{1,3)}Agribisnis K. Mataram UNMAS Denpasar, ²⁾Agroekoteknologi UNIZAR

¹⁾catharina@unmas.ac.id, ²⁾naritaamnirosadi13@gmail.com, ³⁾nopiari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Tanaman hortikultura merupakan tanaman yang sangat digemari. Salah satu produk hortikultura yang menjadi unggulan dalam sektor pertanian di Indonesia adalah tanaman sayuran. Tanaman sawi pakcoy hijau (*Brassica rapa L.*) merupakan salah satu tanaman sayur yang sangat mudah dikembangbiakkan pada daerah dingin maupun panas, yaitu pada ketinggian 500 m sampai 1200 m di atas permukaan laut. Keterbatasan lahan untuk menanam sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*), untuk kebutuhan sehari-hari dapat ditanam dalam polybag. Ukuran polybag yang digunakan perlu diperhatikan. Percobaan telah dilakukan di *green house* di KWT Jeruk Manis di Jl. Dukuh Saleh Pejeruk Ampenan. Variabel yang diamati meliputi : tinggi tanaman rata-rata, jumlah daun rata-rata, lebar daun rata-rata dan berat tanaman segar. Data hasil pengukuran dianalisis dengan menggunakan analisis keragaman (RAL) dan Uji lanjut DMRT. Dari hasil analisis didapatkan hasil percobaan bahwa ukuran polybag kecil 15 x 20 cm memberikan pengaruh nyata terhadap variabel pengamatan yaitu tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), lebar daun, dan berangkasan basah tanaman sawi.

Kata kunci: ukuran polybag, vegetatif sawi pakcoy.

ABSTRACT

Horticultural crops are very popular plants. One of the leading horticultural products in the agricultural sector in Indonesia is vegetable crops. Green mustard pakcoy (Brassica rapa L.) is a vegetable plant that is very easy to breed in cold and hot areas, at an altitude of 500 m to 1200 m above sea level. Limited land for planting mustard pakcoy (Brassica rapa L.), for daily needs can be planted in polybags. The size of the polybag used needs to be considered. The experiment was carried out in a green house at KWT Jeruk Manis on Jl Dukuh Saleh Pejeruk Ampenan. The variables observed included: average plant height, average number of leaves, average leaf width and fresh plant weight. The measurement data were analyzed using analysis of variance (CRD) and DMRT further test. From the results of the analysis, the experimental results showed that the size of a small polybag 15 x 20 cm had a significant effect on the observed variables, namely plant height (cm), number of leaves (strands), leaf width, and mustard greens.

Kata kunci: ukuran polybac, vegetatif sawi pakcoy.

PENDAHULUAN

Tanaman hortikultura merupakan tanaman yang sangat digemari. Salah satu produk hortikultura yang menjadi unggulan dalam sektor pertanian di Indonesia adalah tanaman sayuran. Tanaman sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*) bila ditinjau dari aspek ekonomi dan bisnisnya layak untuk dikembangkan atau diusahakan untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin lama semakin tinggi serta adanya peluang pasar yang tinggi. Salah satu tanaman sayuran yang banyak digemari oleh masyarakat yaitu tanaman pakcoy. Tanaman pakcoy bila ditinjau dari aspek ekonomi dan bisnisnya layak untuk dikembangkan atau diusahakan untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin lama semakin tinggi serta adanya peluang pasar yang tinggi (Pranata, 2018).

Tanaman sawi pakcoy hijau (*Brassica rapa L.*) merupakan salah satu tanaman sayur yang sangat mudah dikembangbiakkan pada daerah dingin maupun panas, yaitu pada ketinggian 500 m sampai 1200 m di

atas permukaan laut. Tanaman tersebut dapat ditanam setiap tahun, karena tergolong dalam tanaman yang toleran terhadap suhu tinggi dan akan lebih baik lagi jika ditanam dalam keadaan tanah yang gembur, kaya dengan bahan organik, dan drainase yang baik dengan derajat keasaman (pH) 6 sampai 7 (Haryanto, *et.al.*, 2001). Sawi Pakcoy (*Brassica rapa L.*) merupakan salah satu sayuran yang memiliki berbagai macam kandungan gizi yang memberikan manfaat bagi kesehatan dan juga minat masyarakat terhadap sayuran tersebut sangat tinggi. Pakcoy merupakan salah satu jenis sayuran yang banyak mengandung vitamin C, B2, B6, B, A, tembaga, kalsium, serat, fosfor, protein, magnesium, dan zat besi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia (Husnaeni dan Setiawati, 2018).

Menurut Widadi (2003), manfaat sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*), sangat baik untuk menghilangkan rasa gatal di tenggorokan pada penderita batuk. Penyembuh penyakit kepala, bahan pembersih darah, memperbaiki fungsi ginjal, serta memperbaiki dan memperlancar pencernaan, bijinya dimanfaatkan sebagai minyak serta pelezat makanan. Keterbatasan lahan untuk menanam sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*), untuk kebutuhan sehari-hari dapat ditanam dalam polybag. Ukuran polybag yang digunakan perlu diperhatikan.

Berdasarkan hal tersebut di atas telah dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Ukuran Polybag terhadap Pertumbuhan Vegetatif Sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*)

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh ukuran polybag terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*).

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh ukuran polybag terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*)

Hipotesis Penelitian

Diduga ukuran polybag berpengaruh terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental dengan melakukan percobaan penanaman pada polybag dengan ukuran 15 X 20 cm dan 20 X20 cm. Percobaan telah dilakukan di green house di KWT Jeruk Manis di Jl Dukuh Saleh Pejeruk Ampenan.

Pelaksanaan Percobaan

Persiapan media tanam.

Tanah dimasukkan dalam polybag dengan ukuran yang berbeda yaitu 15 X 20 cm dan 20 X20 cm dengan 3 ulangan untuk masing-masing ukuran.

Penyiapan benih.

Sebelum melakukan persemaian benih, yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu memilih benih sebab benih dengan kualitas yang unggul akan menghasilkan hasil panen yang berkualitas. Berikut hal yang harus diperhatikan :

Benih unggul yang sudah mendapatkan label sertifikat resmi dan tidak dalam masa dekat kadaluwarsa. Memilih benih, pastikan benih disimpan ditempat yang sejuk dan tidak terpapar, benih di rendam

Persemaian

Pada tahap persemaian yang harus dilakukan yaitu dengan menggunakan polybag ukur besar, dengan beberapa benih sawi pakcoy

Penanaman.

Penanaman dilakukan dengan cara menanamkan bibit tanaman ke wadah polybag dengan ukuran yang berbeda. Sebelum bibit-bibit ditanam di wadah polybag, terlebih dahulu siramkan air pada media tanam hingga jenuh, ditandai dengan menetesnya air keluar dari lubang-lubang tanam. Setelah cukup, baru mulai menanam bibit satu demi satu. Pastikan semua bagian akar dari setiap bibit masuk ke dalam tanah.

Pemupukan.

Pemupukan dilakukan dengan sebelum benih di tanam dengan menggunakan pupuk

Pengairan.

Pengairan dilakukan setiap pagi hari.

Penyiangan.

Penyiangan dilakukan secara mekanik atau mencabut setiap gulma yang tumbuh di setiap pot percobaan.

Pengendalian hama dan penyakit.

Untuk melindungi tanaman dari gangguan hama dan penyakit maka dilakukan penyemprotan.

Panen.

Umur panen untuk jenis sayuran daun yaitu berkisar 21-25 hari setelah tanam. Atau juga dapat menggunakan kriteria tinggi tanaman jika sudah mencapai tinggi maksimal antara 20-25 cm maka dapat langsung di panen. Cara panen yaitu dengan mencabut seluruh tanaman atau hanya memotong batang pakcoy. Karena program ini diperuntukan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat maka panen menggunakan metode memotong batang sesuai kebutuhan yang menanam agar dapat dipanen berulang kali. Sayur yang telah dipanen sebaiknya segera dikonsumsi, karena sayur hanya akan bertahan 3-4 hari di lemari pendingin. Tanaman yang terlebih dahulu ditanam yaitu tanaman contoh sebagai gambaran nyata program ini sehingga tanaman contoh terlebih dahulu mencapai masa panen, baru kemudian dilakukan.

Variabel pengamatan

Variabel yang diamati meliputi : tinggi tanaman rata-rata, jumlah daun rata-rata, lebar daun rata-rata dan berat tanaman segar.

Analisis Data

Data hasil pengukuran dianalisis dengan menggunakan analisis keragaman, Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan Uji Lanjut DMRT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tinggi tanaman sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*) berdasarkan ukuran polybag dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Rata-rata Tinggi Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica rapa L.*)

Waktu Pengamatan	Ukuran Polybag	
	15x20	20 x 20
7 HST	6	2
14 HST	15	15
21 HST	20	17

Pada 7 hari setelah tanam terlihat bahwa sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*) tinggi tanamannya polybag dengan ukuran 15x20 cm lebih tinggi dari pada ukuran polibag ukuran 20x20 cm, pada umur 14 hari setelah tanam tinggi tanamannya sama dan pada umur 21 hari setelah tanam tinggi tanaman lebih tinggi pada polybag diameter 15x20 cm.

Tabel 2. Rata-rata Jumlah Daun Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica rapa L.*)

Waktu Pengamatan	Ukuran Polybag	
	15x20	20 x20
7 HST	6	4
14 HST	7	5
21 HST	7	5

Rata-rata jumlah daun tanaman sawi pakcoy yang ditanam polybag ukuran 15x20 cm menunjukkan hasil yang tertinggi bila dibandingkan dengan ukuran 20 x 20 cm, baik itu 7, 14 maupun 21 hari setelah ditanam.

Tabel 3. Rata-rata Lebar Daun (cm) Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.)

Waktu Pengamatan	Ukuran Polybag	
	15x20	20 x20
7 HST	4	1
14 HST	5	2
21 HST	5	3

Rata-rata lebar daun tanaman sawi pakcoy yang ditanam polybag ukuran 15x20 cm menunjukkan hasil yang tertinggi bila dibandingkan dengan ukuran 20 x 20 cm, baik itu 7, 14 maupun 21 hari setelah ditanam.

Tabel 4. Rata-rata Berat Tanaman Segar (g) Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.)

Waktu Pengamatan	Ukuran Polybag	
	15x20	20 x20
21 HST	159,53	160,40

Rata-rata berat tanaman segar sawi pakcoy yang ditanam polybag ukuran 20x20 cm menunjukkan hasil yang tertinggi bila dibandingkan dengan ukuran 15 x 20 cm, 21 hari setelah ditanam.

PENUTUP

Simpulan

Hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ukuran polybag berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman sawi pakcoy. Pertumbuhan pada polybag dengan ukuran kecil yaitu 15 x 20 cm memberikan pertumbuhan tanaman sawi pakcoy tertinggi dibandingkan dengan ukuran 20 x 20 cm untuk : tinggi tanaman, jumlah daun dan lebar daun. Untuk berat tanaman segar sawi pakcoy adalah yang ditanam pada polybag ukuran 20 x 20 cm.

Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan maka disarankan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan ukuran polybag yang lebih besar dari pada ukuran 20x20 cm atau lebih kecil dari pada ukuran 15 x 20 cm.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, Eko, Tina Sudengan hartini, dan Estu Rahayu. 2001. Sawi dan Selada. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husnaeni, F dan M. R. Setiawati. 2018. Pengaruh Pupuk Hayati dan Anorganik Terhadap Populasi Azotobacter, Kandungan N, Dan Hasil Pakcoy Pada Sistem Nutrient Film Technique. Jurnal Biodjati. (1): 90-98.
- Pranata, E. 2018. Pengaruh Jenis Media Tanam Dan Pemberian Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.).
- Widadi. 2003. Pengaruh Inokulasi Ganda Cendawan Akar Ganda Plasmodiophora meloidogynespp. Terhadap Pertumbuhan pakcoy.